



PENGELOLAAN SPESIMEN DAN KONFIRMASI LABORATORIUM





Jenis Spesimen Pasien COVID-19

1. Usap Nasopharing atau Orofaring
2. Sputum
3. Bronchoalveolar Lavage
4. Tracheal aspirate, Nasopharyngeal aspirate atau nasal wash
5. Jaringan biopsi atau autopsi termasuk dari paru-paru
6. Serum (2 sampel yaitu akut dan konvalesen) untuk Serologi



Pengambilan Spesimen

Bahan Pengambilan spesimen antara lain:

1. Form Pengambilan spesimen
2. Spesimen saluran pernapasan bawah (Lower Respiratory Tract)
3. Spesimen Darah/Serum
4. Bahan Pengepakan/Pengiriman Spesimen



Tata Cara Pengambilan Spesimen Nasofaring

1. Persiapkan cryotube yang berisi 1.5 mL media transport virus
2. Berikan label yang berisi nama pasien dan kode nomer Spesimen
3. Gunakan swab jenis Flocked Swab (tangkai lebih lentur)
4. Pastikan tidak ada obstruksi
5. Masukkan secara perlahan swab ke dalam hidung
6. Masukkan swab secara perlahan ke bagian nasofaring
7. Swab digerakkan memutar secara perlahan
8. Masukkan segera ke dalam cryotube yang berisi VTM
9. Putuskan tangkai plastik dan tutup rapat
10. Pastikan label kode spesimen dan formulir sama
11. Cryotube dililit parafilm
12. Simpan dalam suhu 4-8 derajat celcius sebelum dikirim



Tata Cara Pengambilan Spesimen Sputum

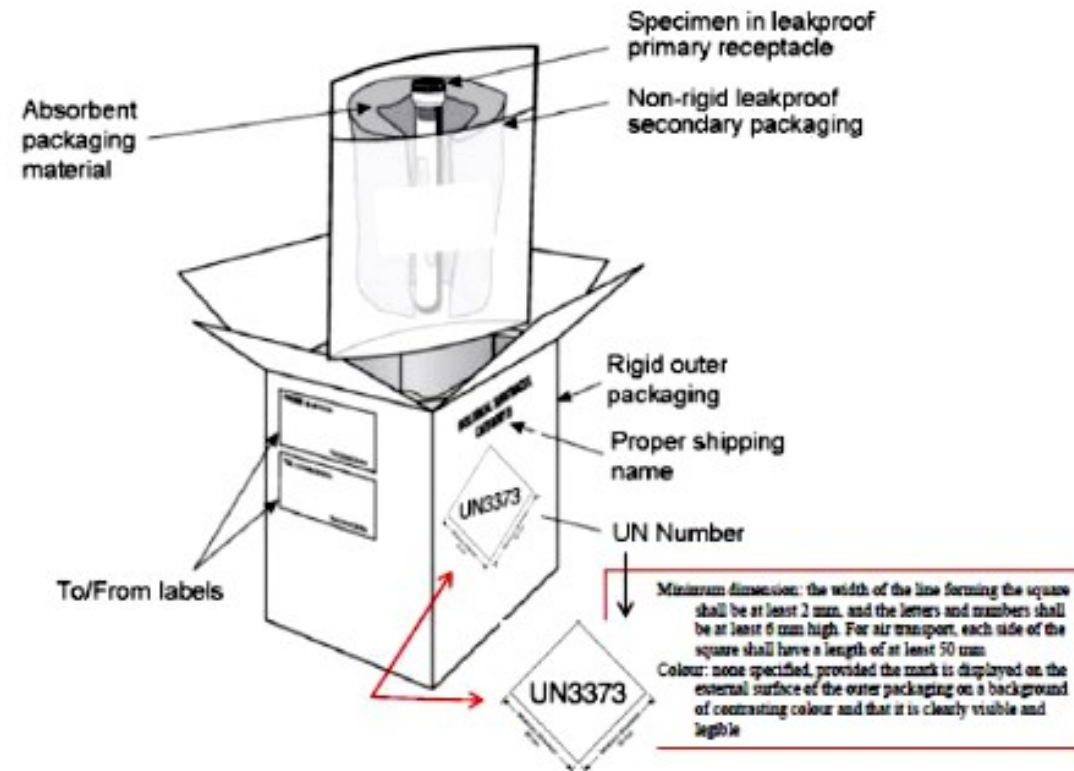
1. Pasien berkumur terlebih dahulu dengan air
2. Pasien diminta mengeluarkan dahaknya dengan cara batuk yang dalam
3. Sputum ditampung pada wadah steril yang anti bocor

Tata Cara Pengambilan Spesimen Serum

4. Serum awal dikumpulkan di minggu pertama penyakit
5. Serum kedua dikumpulkan 2-3 minggu kemudian
6. Anak-anak dan dewasa: dibutuhkan darah whole blood (3-5 mL), untuk bayi: minimal 1 mL whole blood

Pengepakan Spesimen

Sistem pengepakan yang digunakan adalah tiga lapis (Three Layer Packaging) sesuai dengan pedoman WHO dan International Air Transport Association (IATA).





Pengiriman Spesimen

Pengiriman specimen dilakukan oleh petugas Dinas Kesehatan dengan menyertakan formulir (Lampiran 6). Sedangkan pengiriman spesimen pada kontak erat (Lampiran 2).

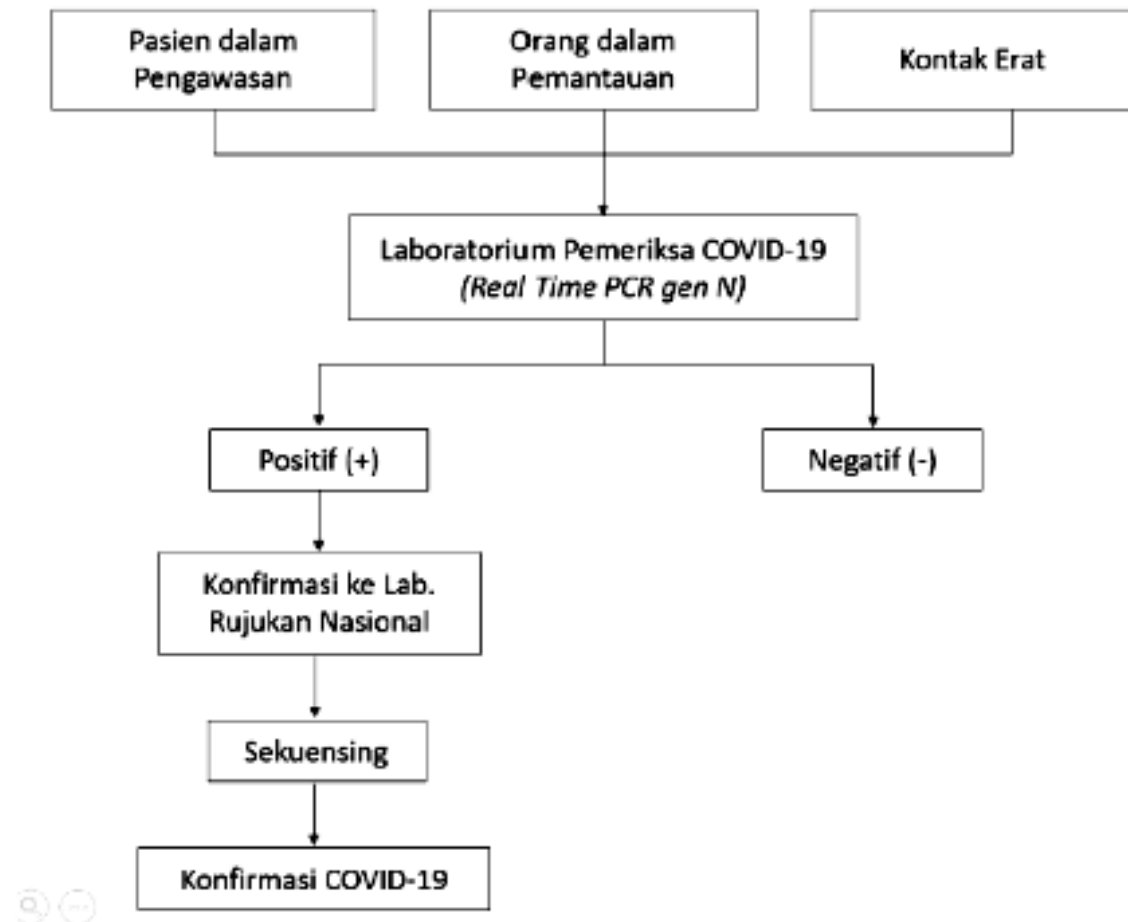
Pengiriman spesimen sebaiknya dilakukan paling lama 1x24jam.

Spesimen dikirim ke Laboratorium pemeriksa COVID-19 (Lampiran 17), Sesuai KMK No HK.01.07/MENKES/182/2020 tentang Jejaring Laboratorium Pemeriksaan COVID-19

Konfirmasi Laboratorium



Pemeriksaan laboratorium terhadap pasien dalam pengawasan COVID-19 dilakukan dengan metode RT-PCR dan sekuensing. Adapun algoritma pemeriksaan adalah sebagai berikut:



Gambar 5.5 Alur Pemeriksaan Spesimen COVID-19



Bila spesimen yang diperiksa di laboratorium regional menunjukkan **hasil positif** maka akan dilakukan konfirmasi ulang **oleh Laboratorium Pusat Penyakit Infeksi Prof. Dr. Oemijati – Puslitbang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan.**

Seluruh hasil pemeriksaan laboratorium dikirim ke Badan Litbabangkes dan Dirjen P2Pcq. PHEOC kemudian diteruskan ke Emergency Operation Center (EOC) Pusat Krisis Kesehatan.

Jika hasil pemeriksaan laboratorium positif, IHR Nasional Fokal Poin memberikan notifikasi ke WHO dalam 1x24 jam.

Alamat komunikasi PHEOC
Telp. 0877-7759-1097
Whatsapp 0878-0678-3906
Email: poskoklb@yahoo.com

Tabel 5.2 Perbedaan Kriteria Kasus dalam Konfirmasi Laboratorium

Kriteria kasus	Jenis spesimen	Waktu pengambilan	Laboratorium pemeriksa
Pasien dalam Pengawasan	Sesuai dengan tabel 5.1 Jenis spesimen pasien COVID-19	hari ke-1 dan hari ke-2 serta bila ada perburukan.	Laboratorium Pemeriksa COVID-19 (lampiran 18)
Orang dalam Pemantauan		hari ke-1 dan hari ke-2 serta bila ada perburukan.	
Kontak erat risiko tinggi		hari ke-1 dan hari ke-14 serta bila ada perburukan	